BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang langsung terjun ke lapangan atau ke lokasi penelitian di MTsN 1 Paser, sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* keadaan setempat.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian yang telah dikutip oleh Mamik ada pendapat para ahli diantaranya, Bogdan Taylor mendefinisikan metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari hasil wawancara dan obsersevasi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 1 Paser yang terletak di jalan Padat Karya, Kabupaten Paser Kecamatan, Tanah Grogot, Provinsi Kalimantan Timur. MTsN 1 Paser merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur

¹Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Grasindo, 2000), h. 9.

²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), h. 4.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah 1 guru fikih dan siswa kelas VIII A puteri dan VIII E putera di MTsN 1 Paser.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah kreativitas guru pada mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang terkait dengan proses kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser.

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok dan juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebutkan di bawah:

- 1) Profil dan sejarah singkat MTsN 1 Paser.
- 2) Keadaan pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik
- 3) Keadaan madrasah berupa sarana dan prasarana di MTsN 1 Paser
- 4) Jumlah pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di MTsN Paser.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Key informan* yakni, satu guru mata pelajaran fikih kelas VIII dan siswa/i kelas VIII di MTsN 1 Paser.
- b. Informan pendukung yakni, tata usaha, dan pihak-pihak terkait di MTsN 1 Paser.
- c. Dokumen yakni, dokumen-dokumen ataupun yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang seperti, profil dan sejarah madrasah, keadaan sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik di MTsN 1 Paser.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang terpenting dalam penelitian, untuk mendapatkan data dari sumber data. Pengumpulan data perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.³

1. Observasi

Menurut Supriadi yang dikutip oleh Muh. Fitrah dan Luthfiyah observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti

³Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), h. 75.

dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.⁴ Observasi ini dilakukan untuk menggali data kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada responden atau pertanyaan yang memerlukan penjelasan dan pewawancara.⁵

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara berhubungan dengan kreativitas guru mata pelajaran fikih pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser. Peneliti mewawancarai satu guru mata pelajaran fikih mengenai kreativitas guru mata pelajaran fikih pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser, untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang dapat dijadikan sumber data lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen yang ada agar memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dokumen berupa sejarah berdirinya MTsN 1 Paser, data tentang guru dan peserta didik.

⁴Muh. Fitrah& Luthfiah, *Metodologi Penilitia*, (Suka Bumi:CV Jejak, 2017), h. 172.

⁵Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), h. 69.

⁶*Ibid.*, h. 78.

TABEL 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>a. Data Pokok</p> <p>Data pokok merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dalam penelitian yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi <i>COVID-19</i> di MTsN 1 Paser, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Metode Pembelajaran b) Strategi Pembelajaran c) Media Pembelajaran 2) Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru pada mata pelajaran fikih pada masa <i>COVID-19</i> di MTsN 1 Paser. 	Guru dan Siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	<p>b) Data Penunjang</p> <p>Untuk melengkapi data pokok dan juga mengumpulkan data penunjang dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Profil dan sejarah singkat MTsN 1 Paser 2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan 3) Daftar pendidik, tenaga kependidikan dan anak didik. 4) Keadaan Madrasah berupa sarana dan prasarana di MTsN 1 Paser. 	Informan	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan permasalahannya lalu kemudian dengan mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.
- d. Interpretasi data, memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap data yang perlu dijelaskan, agar mudah dipahami dan dimengerti tanpa mengubah makna sebenarnya.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data selesai, kemudian dilanjutkan penganalisaan. Analisis data dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari fokus masalah yang ada. Pada tahap ini semua data disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.